

SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA DI SMA SE-ACEH BESAR

Khairul Azhar*¹; Husaini²

^{1,2}Prodi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar

*email : khairul08041999@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima:
24 September 2023

Revised :
19 Oktober 2023

Accepted:
25 Oktober 2023

Kata kunci:

Sarana;
Prasarana;
Olahraga

Abstrak

Sarana dan prasarana olahraga yang ada pada sekolah-sekolah di Indonesia masih kurang mendapat perhatian secara khusus dari pemerintah dan masyarakat. Sarana dan prasarana olahraga di sekolah Se-SMA Negeri di Aceh Besar belum terdata/surve dengan baik, sehingga kebutuhan sarana dan prasarana olahraga di setiap sekolah tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis evaluasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 SMA Negeri, dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 SMA Negeri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Pada SMA Negeri Se-Aceh Besar tidak ada satupun SMA Negeri yang memenuhi standar pemakaian atau kelengkapan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 141 jenis, diantaranya: Sarana olahraga berjumlah 79 jenis dan Prasarana olahraga berjumlah 62 jenis. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 471 jenis, diantaranya sarana olahraga berjumlah 263 jenis dan prasarana olahraga berjumlah 208 jenis. Kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar pada umumnya tidak baik.

How to Cite: Azhar, K & Husaini. (2023). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Se-Aceh Besar. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 350-362. DOI: <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.582>

Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk membentuk kepribadian yang mandiri untuk setiap individu. Kepribadian kuat diantaranya, sportifitas, kejujuran dan kedisiplinan. Pemerintah sekarang ini sedang meningkatkan olahraga dengan cara memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat (slogan). Olahraga tidak hanya dilakukan ditempat-tempat khusus, tetapi dapat dilakukan dimana saja. Pada saat ini, olahraga bukan hanya dilakukan untuk mendapatkan tubuh yang bugar, akan tetapi olahraga bisa saja dijadikan profesi untuk

kelangsungan hidup. Fasilitas olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga.

Hal ini tercantum tentang prasarana olahraga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa: “(1) Pemerintah dan Pemerintah Daerah menetapkan Prasarana Olahraga untuk kepentingan nasional dan daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing, (2) Penetapan Prasarana Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 harus memenuhi standar Prasarana Olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Keolahragaan nasional pada umumnya ialah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga. Untuk mencapai tujuan mengolahragakan masyarakat dan keolahragaan nasional mustahil dapat diraih tanpa ada berbagai tempat dan ruang terbuka olahraga yang memadai (Republik Indonesia, 2022). Olahraga pada umumnya ialah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Berbagai fasilitas olahraga, serta sarana dan prasaranan yang ada di Indonesia masih tertinggal dibanding dengan sejumlah negara di luar negeri (Fallis, 2013). Kondisi ini membuat perkembangan dan kemajuan olahraga di Indonesia masih kalah dalam bersaing ditingkat internasional. Kondisi ini membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah termasuk mendukung perkembangan kegiatan olahraga dan pendidikan jasmani baik di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi.

Mengenai sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan tercantum tentang prasarana dan sarana olahraga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa: “Pemeliharaan prasarana olahraga harus dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dengan menyediakan sekurang- kurangnya: (1) Tenaga pemelihara, (2) Kelengkapan sarana pemeliharaan, (3) Pendanaan pemeliharaan, (4) Periodisasi pemeliharaan; dan (5) sistem evaluasi dan pengawasan pemeliharaan”.

Pemerintah daerah menjamin ketersediaan dan memelihara prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan pemerintah dan pemerintah daerah. Jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat. Sarana prasarana olahraga yang dibangun di daerah wajib memenuhi jumlah dan standar minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Ketentuan mengenai tatacara penetapan prasarana olahraga sebagaimana diatur dengan Peraturan Presiden (Republik Indonesia, 2022). Badan usaha yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan dan permukiman berkewajiban menyediakan prasarana olahraga sebagai ruang terbuka umum dengan standar dan kebutuhan yang ditetapkan oleh Pemerintah yang selanjutnya diserahkan kepada pemerintah daerah sebagai aset/milik pemerintah daerah setempat. Setiap orang dilarang menyediakan atau mengalih fungsikan prasarana olahraga yang telah menjadi aset/milik pemerintah atau pemerintah daerah tanpa rekomendasi menteri dan tanpa izin atau persetujuan dari yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

Olahraga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmanai, olahraga dan kesehatan membutuhkan proses yang sangat Panjang (Ekrima, 2013). Sarana prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi: peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Sarana dan prasarana olahraga yang ada pada sekolah-sekolah di Indonesia masih kurang mendapat perhatian secara khusus dari pemerintah dan masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Aceh Besar belum terdata dengan baik, baik milik pemerintah maupun milik swasta. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang sangat kompleks. Kenyataannya dapat dilihat pada tingkat keberhasilan Pemerintahan Aceh Besar dalam membangun berbagai sarana dan prasana di sekolah belum memadai. Banyak keterbatasan ketersediaan sarana dan prasana yang menghambat kemajuan olahraga khususnya Aceh Besar, salah satunya akibat keterbatasan biaya. Keterbatasan ini disebabkan oleh krisis ekonomi dan kurangnya perhatian pemerintah Indonesia dan pemerintah Aceh Besar, serta Dinas Pendidikan Aceh Besar terhadap ketersediaan sarana dan prasana olahraga dan perkembangan olahraga, sehingga sarana dan prasarana di sekolah-sekolah yang ada di Aceh Besar sangatlah minim akan ketersediaan sarana dan prasana olahraga di bandingkan di sekolah-sekolah provinsi lain.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Asis, 2019). Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting sebagai penunjang proses belajar mengajar. Penyediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan olah raga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani akan menurun (Ervan Yudhi Tri Atmoko, 2020).

Sekolah merupakan wadah pembentukan mental dan jati diri siswa-siswi. Sekolah sebagai alat membentuk kepribadian yang mandiri untuk setiap individu. Kepribadian kuat diantaranya, sportifitas, kejujuran dan kedisiplinan, semua pencapaian prestasi olahraga terutama di sekolah-sekolah (Fatmawati et al., 2019). Semua sekolah di Indonesia menuntut agar setiap sekolah dapat melahirkan bibit-

bibit atlet muda yang berprestasi dan bisa mengharumkan nama Sekolah, Daerah, Provinsi maupun Negara melalui program prestasi siswa yang setiap tahunnya diadakan oleh pemerintah yaitu event O2SN (Suliyarti, 2019). Dengan demikian prestasi siswa atau upaya melahirkan atlet-atlet muda akan sulit untuk dicapai tanpa keberadaan sarana dan prasana olahraga yang belum memadai disetiap sekolah. Sarana dan prasana olahraga di sekolah Se-SMA Negeri di Aceh Besar belum terdata/surve dengan baik. Berdasarkan hasil observasi penulis dapat menggambarkan bahwa sarana dan prasarana olahraga di sekolah Se-SMA Negeri Aceh Besar secara umum masih belum memadai.

Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Adapun jenis-jenis sarana dan prasarana maupun alat pembelajaran pendidikan jasmani tingkat SMA adalah sebagai berikut (Hendriadi, 2021):

1. Atletik

a. Jalan dan lari

Pada jalan dan lari diperlukan alat seperti: stopwatch, bendera start, nomor dada, tongkat lari sambung, dan start block, sedangkan fasilitas yang dibutuhkan adalah lintasan lari atau lapangan terbuka. Sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana lengkap, sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

b. Nomor lompat

Sarana dan prasarana serta alat-alat lompat terdiri: meteran gulungan, bendera kecil, mistar lompat, tiang mistar, cangkul, bak pasir, balok tumpu, dan perata pasir. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut harus dimiliki sekolah dalam pelajaran nomor lompat, kondisi pembelajaran dapat efektif serta waktu pembelajaran dapat digunakan secara efisien.

c. Nomor lempar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran nomor lempar memerlukan sarana dan prasarana serta alat-alat seperti: peluru, bola kasti, meteran gulungan, bendera kecil, lapangan tolak peluru. Sarana dan prasarana tersebut sangat membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

2. Senam

Pada proses pembelajaran senam terdiri dari senam pembentukan gerakan togok, senam pembentukan gerakan lengan dan bahu, senam pembentukan gerakan tungkai, senam keseimbangan duduk, senam keseimbangan berdiri, senam gerak dasar mendorong dan menarik, senam irama, senam kelentukan, senam lantai, senam alat, dan masih banyak lagi. Untuk mendukung proses kelancaran pembelajaran senam tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, antara lain: matras, busa, kaset, tape recorder, tongkat, serta bangsal senam.

3. Permainan

Pembelajaran permainan terdiri dari beberapa macam permainan yaitu: gerak dasar lempar, permainan kecil tanpa alat, permainan kecil dengan alat, permainan bola kasti, permainan bola basket mini, permainan bola voli mini, permainan sepak bola mini. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung permainan-permainan tersebut adalah: bola voli mini, net voli mini, bola sepak mini, gawang mini, ring dan papan basket mini, lapangan voli, lapangan sepakbola, lapangan basket, dan lain- lain.

4. Kegiatan pilihan

Dalam melaksanakan kegiatan pilihan guru pendidikan jasmani harus memilih dua bahan pelajaran. Pilihan tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah termasuk sarana dan prasarana olahraga. Untuk menghemat fasilitas sekolah, lapangan bola basket digabung dengan bulutangkis serta lapangan sepak takraw lapangan sepakbola dan lapangan bola voli. Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga di tingkat Sekolah Menengah Atas secara tidak langsung telah dirumuskan didalam kurikulum.

Menurut (Saputro et al., 2022) mengatakan bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

Tabel 1: Standar Pemakaian Sarana dan Prasarana Olahraga di Sekolah.

No	Cabang Olahraga	Sarana Prasarana
1	Atletik	8 start block, 1 start blok untuk 4 siswa. 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 siswa. 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa. 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa. 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa. 2 buah lapangan lempar lembing. 2 buah lapangan lompat jauh. 2 buah lapangan lompat tinggi.
2	Olahraga Permainan	11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa. 11 buah bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa. 11 buah bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa. 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa. 2 buah lapangan bola voli. 1 buah lapangan bola basket. 1 buah lapangan sepakbola. 1 buah lapangan bola tangan.
3	Olahraga Senam	16 buah hop rotan, 1 hop untuk 2 siswa. 6 buah matras, 1 matras untuk 4 siswa. 2 buah peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa. 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa. 1 buah balok titian. 1 buah palang tunggal. 2 buah tape recorder. 2 buah kaset senam.
4	Olahraga Beladiri	1 pakaian beladiri 1 untuk putra dan 1 untuk putri. 2 buah body protector.

Metode

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan dan kondisi sarana dan prasana olahraga disekolah SMA Negeri Se-Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Survei. Jenis penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian Diskriptif, (Emzir, 2012) mengemukakan bahwa penelitian diskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan pendekatan yang digunakan untuk hasil penelitian adalah Pendekatan evaluasi sebagaimana yang dijelaskan oleh (Arikunto Suharsimi, 2007) mengemukakan penelitian evaluasi menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolak ukur, atau standar, yang digunakan sebagai membandingkan bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti.

Adapaun rancangan penelitian yang dibuat adalah yang bersifat tes lingkungan sekolah, dalam hal ini (Arikunto Suharsimi, 2007) mengatakan bahwa: rancangan penelitian atau desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai acang-acang kegiatan yang dilaksanakan. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2: Rancangan Penelitian

Tahap Awal	Terlebih dahulu peneliti melakukan pemberitahuan kepada setiap pihak Sekolah yang bersangkutan.
Pelaksanaan	1. Observasi tentang sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se- Aceh Besar. 2. Melakukan wawancara dengan pemilik pihak sekolah (Guru Penjasorkes) 3. Dokumentasi sarana dan prasarana olahraga, berupa arsip dan foto sarana prasarana olahraga yang ada di SMA Negeri Se- Aceh Besar.
Tahap Akhir	Klasifikasi atau penggolongan data sesuai dengan hasil dari lembaran observasi
Kesimpulan, Fasilitas Sarana Prasarana dan Rekomendasi	

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMAN Se-Aceh Besar Aceh yang berjumlah 28 Sekolah. Sampel adalah bagian dari populasi, Arikunto (2010). Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini teknik total sampling yaitu pengambilan sampel secara seluruhnya. Sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3: Sampel Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH NEGERI	NAMA GURU PENJASORKES	KECAMATAN
1	SMAN 1 Kuta Baro	Fatmawati,S.Pd	Kuta Baro
2	SMAN 2 Kuta Baro	Bakri, S.Pd	Kuta Baro
3	SMAN 1 Darussalam	Abdul Manaf, S.Pd	Darussalam
4	SMAN 1 Baitussalam	Rahmaniah	Baitussalam
5	SMAN 1 Ingin Jaya	Syahril, S.Pd	Ingin Jaya
6	SMAN 1 Krueng Barona	Muhammad Yusuf, S.Pd	Krueng Barona

	Jaya		Jaya
7	SMAN 1 Darul Imarah	Taufik Sulaiman, S.Pd	Darul Imarah
8	SMAN 1 Peukan Bada	Irwansyah S.Pd	Peukan Bada
9	SMAN 1 Pulo Aceh	Syahril, S.Pd	Pulo Aceh
10	SMAN 2 Pulo Aceh	Raisul Akbar, S.Pd.M.Pd	Pulo Aceh
11	SMAN 1 Mesjid Raya	Isra Mujirin S.Pd	Mesjid Raya
12	SMAN 1 Leupung	Bakri, S.Pd	Leupung
13	SMAN 1 Lhoknga	Asliana, S.Pd	Lhoknga
14	SMAN 2 Lhoknga	Nasruddin, S.Pd	Lhoknga
15	SMAN 1 Lhong	Jumardi, S.Pd	Lhoong
16	SMAN 1 Suka Makmur	Asnawi Raden, S.Pd	Suka Makmur
17	SMAN 1 Montasik	Ismail . S.Pd	Montasik
18	SMAN 1 Indrapuri	Fitrizal, S.Pd	Indrapuri
19	SMAN 2 Indrapuri	Erliati, S.P	Indrapuri
20	SMAN 3 Indrapuri	Mishbahuddin, S.Pd	Indrapuri
21	SMAN 1 Kuta Cot Glee	Marzuki, S.Pd	Kuta Cot Glee
22	SMAN Lembah Selawah	Zikrillah, S.Pd	Lembah
23	SMAN 1 Seulimum	M. Zubir, S.Pd	Seulimum
24	SMAN 2 Seulimum	Iqbal Muzarewa, S.Pd	Seulimum
25	SMAN 3 Seulimum	Susya Darma, S.Pd.	Seulimum
26	SMAN 1 Kota Jhantho	Sabri, S.Pd	Kota Jhantho

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan statistik deskriptif karena penelitian ini hanya menggambarkan secara benar kondisi ruang terbuka olahraga yang ada (Ghony et al., 2020).

Hasil dan pembahasan

Dalam rangka untuk mendapatkan data tentang Surve Sarana dan Prasana Olahraga di SMA Se-Aceh Besar, peneliti melakukannya dengan teknik observasi dan wawancara. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Sarana dan Prasarana Olahraga yang Tidak Terdapat di SMA Negeri Se-Aceh Besar.

NO.	SEKOLAH	CABANG OLAHRAGA	SARANA	PRASARANA
1	SMAN 1 UNGGUL BAITUSSALAM	Atletik	8 Start Block	2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan	-	4 Lap. Tennis Meja 1 Lap. Soff Ball
		Senam	2 Buah Peti lompat 16 Tali lompat 1 Buah Balok Titian 1 Buah Palang	Ruangan Sekolah Luas

			Tunggal 2 Tape Recorder 2 Kaset Senam	
		Bela Diri	2 Buah Body Protector	Halaman Sekolah Luas Tanah Lapang Ruang Sekolah Luas
2	SMAN 1 DARUL IMARAH	Atletik	-	2 Lap. Nomo Lari 2 Lap. Lompat Jauh 2 Lap. Lompat Tinggi 2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan	-	1 Lap. Sepakbola 1 Lap. Bulu Tangkis 1 Lap. Soff Ball
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-
3	SMAN 1 DARUSSALAM	Atletik	-	-
		Permainan	-	-
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-
4	SMAN 1 INDRAPURI	Atletik		2 Lap. Nomor Lari 2 Lap. Lompat Tinggi 2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan		1 Lap. Soff Ball
		Senam	16 Hop Rotan 2 Peti Lompat 16 Tali Lompat 1 Balok Titian 1 Palang Tunggal 2 Kaset Senam	-
		Bela Diri	1 Pakaian Bela Diri (Putra dan Putri) 2 Body Protector	-
5	SMAN 1 INGIN JAYA	Atletik	-	-
		Permainan	-	-
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-
6	SMAN 1 JANTHO	Atletik	8 Start Block 8 Tongkat Estafet 16 Peluru 16 Cakram	2 Lap. Lompat Tinggi 2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan	11 Bola Tangan	2 Lap. Tenis meja 1 Lap. Soof Ball
		Senam	16 Hop Rotan 6 Matras 2 Peti Lompat 16 Tali Lompat	-

			1 Balok Titian 2 Tape Recorder 2 Kaset Senam	
		Bela Diri	1 Pakaian Bela Diri (Putra dan Putri). 2 Body Projector	-
7	SMAN 1 KRUENG BARONA JAYA	Atletik	-	-
		Permainan	-	-
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-
8	SMAN 1 KUTA BARO	Atletik	-	-
		Permainan	-	2 Lap. Bulu Tangkis 4 Lap. Tennis Meja 1 Lap. Soff Ball
		Senam	2 Peti Lompat 16 Tali Lompat 1 Balok Titian 1 Palang Tunggal 2 Tape Recorder 2 Kaset Senam	-
		Bela Diri	1 Pakaian Bela Diri (Putra dan Putri) 2 Body Protector	-
9	SMAN 1 COT GLIE	Atletik	-	-
		Permainan	-	-
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-
10	SMAN 1 LBH SEULAWAH	Atletik	-	-
		Permainan	-	2 Lap. Bola Voli
		Senam	-	Halaman Sekolah Lua Ruangan Sekolah Luas
		Bela Diri	-	Halaman Sekolah Luas Tanah Lapang Ruang Sekolah Luas
11	SMAN 1 LEUPUNG	Atletik	-	2 Lap. Lempar Lembing 2 Lap. Lompat Tinggi
		Permainan	-	1 Lap. Soff Ball
		Senam	16 Hop Rotan 2 Peti Lompat 16 Tali Lompat 1 Balok Titian 1 Palang Tunggal 2 Kaset Senam	-
		Bela Diri	1 Pakaian Bela Diri (Putra dan Putri) 2 Body Protector	-

12	SMAN 1 LHOKNGA	Atletik	-	-
		Permainan	-	-
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-
13	SMAN 1 LHOONG	Atletik	-	-
		Permainan	-	4 Lap. Tenis Meja 2 Lap. Bulu Tangkis 1 Lap. Soff Ball
		Senam	2 Peti Lompat 16 Tali Lompat 1 Balok Titian 1 Palang Tunggal 2 Tape Recorder 2 Kaet Senam	-
		Bela Diri	1 Pakaian Bela Diri (Putra dan Putri) 2 Body Protector	-
14	SMAN 1 MESJID RAYA	Atletik	-	-
		Permainan	-	2 Lap. Bola Voli
		Senam	-	Halaman Sekolah Luas Ruangan Sekolah Luas
		Bela Diri	-	Halaman Sekolah Luas Tanah Lapang Ruang Sekolah luas
15	SMAN 1 MONTASIK	Atletik	8 Start Block 16 Lembing 16 Cakram 16 Peluru	2 Lap. Lompat Tinggi 2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan	-	4 Lap. Tenis Meja 1 Lap. Soof Ball
		Senam	16 Hop Rotan 6 Matras 2 Peti Lompat 16 Tali Lompat 1 Balok Titian 1 Palang Tunggal 2 Tape Recorder 2 Kaset Senam	-
		Bela Diri	1 Pakaian Bela Diri (Putra dan Putri) 2 Body Protector	-
16	SMAN 1 PEUKAN BADA	Atletik	-	-
		Permainan	-	-
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	-

17	SMAN 1 SEULIMUM	Atletik	8 Start Block	2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan	11 Bola Tangan	4 Lap. Tenis Meja 1 Lap. Soff Ball
		Senam	2 Peti Lompat 16 Tali Lompat 16 Tali Lompat 1 Balok Titian 1 Palang Tunggal 2 Tape Recorder 2 Kaset Senam	Ruang Sekolah Luas
		Bela Diri	2 Body Protector	Ruangan Sekolah Luas
18	SMAN 1 SUKA MAKMUR	Atletik	-	2 Lap. Nomor Lari 2 Lap. Lompat Jauh 2 Lap. Lompat Tinggi 2 Lap. Lempar Lembing
		Permainan	-	1 Lap. Sepakbola 2 Lap. Bulu Tangkis 1 Lap. Soff Ball
		Senam	-	-
		Bela Diri	-	Tanah Lapang Ruang Sekolah Luas

Hasil di atas menjelaskan bahwa tidak ada satupun SMA Negeri Se-Aceh Besar yang memenuhi standar pemakaian atau kelengkapan sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 141 jenis, diantaranya: (1) Sarana olahraga berjumlah 79 jenis dan (2) Prasarana olahraga berjumlah 62 jenis. Hal ini masih jauh dari ketetapan standar pemakaian, yaitu: setiap sekolah menengah atas harus memiliki 34 jenis sarana dan prasarana olahraga yang terdiri dari sarana olahraga berjumlah 19 jenis dan prasarana olahraga 15 jenis.

Penelitian yang di lakukan oleh Arisman (2013) dengan judul “Pendataan keberadaan sarana dan prasarana olahraga pada SMA Negeri Se-Aceh Besar Aceh Tahun 2013”. Dari hasil penelitian tersebut, di dapatkan hasil bahwa Indek dimensi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar adalah sebesar 1.24 dan nilai aktual sebesar 4.34, artinya berada pada kategori sangat rendah. Kondisi sarana dan prasarana olahraga di seluruh SMA Negeri Se-Aceh Besar secara keseluruhannya berada pada kategori rendah, artinya sarana dan prasarana olahraga di SMAN Negeri Se-Aceh Besar dapat dikatakan pada umumnya tidak baik.

Menurut Asumsi Penulis bahwa jumlah sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar pemakaian berjumlah 612 jenis, diantaranya: sarana olahraga berjumlah 342 jenis dan prasarana olahraga berjumlah 270 jenis. Jadi dapat di

simpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang kurang atau tidak terdapat di SMAN Se-Aceh Besar berjumlah 471 jenis, diantaranya sarana 263 jenis dan prasarana 208 jenis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai survei sarana dan prasarana olahraga di SMA Se-Aceh Besar, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada SMA Negeri Se-Aceh Besar tidak ada satupun SMA Negeri yang memenuhi standar pemakaian atau kelengkapan sarana dan prasarana olahraga.
2. Sarana dan prasarana olahraga yang tidak terdapat di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 141 jenis, diantaranya: (1) Sarana olahraga berjumlah 79 jenis dan (2) Prasarana olahraga berjumlah 62 jenis.
3. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang di SMA Negeri Se-Aceh Besar berjumlah 471 jenis, diantaranya sarana olahraga berjumlah 263 jenis dan prasarana olahraga berjumlah 208 jenis.
4. Kondisi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri Se-Aceh Besar pada umumnya tidak baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Asis, A. (2019). *Upaya Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Infrastruktur Olahraga (Studi Kasus Kawasan Sport Centre Kabupaten Polewali Mandar)*. ... *Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*.
- Ekrima, A. (2013). *Pengertian Olahraga*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Ervan Yudhi Tri Atmoko. (2020). *Olahraga: Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Tujuannya*. Kompas.
- Fallis, A. . (2013). *Pengertian Olahraga*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). *Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2).
- Ghony, H. M. D., Wahyuni, S., & Almanshur, H. F. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. In *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*.
- Hendriadi, I. G. O. (2021). *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.30878>
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan*. *Jdih.Bpk Ri*.
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmar, D. S. (2022). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK*. *Sport Science and Health*, 2(9). <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p456-463>

Suliyarti, R. (2019). Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *INA-Rxiv Papers*, 20.